

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji data dan analisis atas pengaruh *key audit matters*, opini audit, *audit fee*, dan reputasi KAP pada *audit report lag* (ARL) di perusahaan *consumer cyclicals* tahun 2022-2023, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya *key audit matters* (KAM) dan reputasi KAP tidak memengaruhi ARL. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah KAM yang diungkapkan di LAI hanya menampilkan informasi atas proses audit yang telah dilewati oleh auditor. Selain itu, pemilihan jasa audit yang bereputasi KAP *Big Four* tidak dapat dipastikan bahwasanya kinerja auditor lebih baik dalam penyelesaian prosedur audit dengan tepat waktu dibandingkan KAP lainnya. Berbeda dengan opini audit dan *audit fee* yang dapat memengaruhi ARL. Hal ini disebabkan oleh opini wajar tanpa pengecualian tidak memerlukan waktu yang banyak dalam pengumpulan dokumen yang relevan, serta *audit fee* dengan nominal yang tinggi dapat meningkatkan upaya pengalokasian sumber secara optimal untuk memenuhi persyaratan pengungkapan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan atas hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi suatu perhatian khusus bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah variabel penelitian yang

kurang merepresentatifkan *audit report lag* (ARL), karena nilai R^2 yang diperoleh sebesar 4,2%. Hal ini menyatakan ARL banyak dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar konstruk. Selain itu, jumlah sampel yang dapat diuji dan dianalisis atas kriteria yang telah ditetapkan hanya 75 perusahaan, sehingga menggambarkan ARL dalam jangka pendek.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran bagi penelitian berikutnya yaitu diharapkan untuk meneliti atau mengobservasi lebih lanjut agar memperkuat pemahaman terkait peran *key audit matters* yang diungkapkan dalam laporan keuangan *audited* bagi auditor, perusahaan, maupun investor, serta menambahkan variabel penelitian lainnya berdasarkan faktor dari dalam perusahaan seperti CEO yang memimpin perusahaan, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan agar menambah sumber literatur aspek apa-saja yang dapat merepresentatifkan *audit report lag* (ARL). Selain itu juga diperlukannya penambahan rentang tahun pengamatan agar menghasilkan penelitian yang lebih optimal terkait penggambaran ARL dalam jangka panjang.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang auditing, khususnya terkait aspek apa-saja yang memengaruhi *audit report lag* (ARL). Penelitian ini juga memperluas pemahaman bahwa meskipun *key audit matters* merupakan aspek penting dalam transparansi audit, jumlah yang diungkapkan tidak memengaruhi panjang atau pendeknya ARL. Reputasi KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* juga tidak memengaruhi durasi lamanya ARL. Hal ini menegaskan bahwa auditor tetap menjalankan tugasnya secara profesional. Selain itu, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai opini audit dan *audit fee* yang memengaruhi ARL, sehingga mendukung teori agensi terkait pelaporan laporan keuangan *audited* yang sesuai ketentuan regulasi dapat menjembatani komunikasi dan menghindari konflik keagenan antara *principal* dan *agent*.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi auditor untuk mengevaluasi kembali atas peran *key audit matters* apakah pengungkapannya dapat membantu dalam penyelesaian proses audit secara tepat waktu atau hanya sekadar bentuk pemenuhan kepatuhan terhadap SA 701. Selain itu, dapat menjadi pertimbangan auditor untuk tetap menjaga profesionalisme dan efisiensi kerja, agar dapat menyerahkan laporan auditan independen dengan tepat waktu sesuai ketentuan OJK. Bagi perusahaan dan investor, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bahwa beberapa faktor seperti opini audit dan *audit fee* dapat memengaruhi ARL, sehingga membantu dalam pengelolaan proses audit dan pengambilan keputusan investasi. Bagi

regulator dan penyusun standar, penelitian ini berguna sebagai pertimbangan atau masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas tanpa mengorbankan ketepatan waktu pelaporan keuangan.